

## **Analisis Daya Serap Materi Ekonomi Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Se-Kalimantan Selatan**

### *Analysis Of The Absorption Of High School (SMA) Economic Materials In South Kalimantan*

<sup>1</sup>Aina Devita, <sup>2</sup>Muhammad Rahmattullah

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

<sup>1</sup>[ainadevita8@gmail.com](mailto:ainadevita8@gmail.com), <sup>2</sup>[mrahmattullah@ulm.ac.id](mailto:mrahmattullah@ulm.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran daya serap materi ekonomi jenjang sekolah menengah atas (SMA) pada tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, pada tingkat Kota/Kabupaten, dan pada tingkat Satuan Pendidikan. Jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu *ex post facto* dan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian yakni seluruh sekolah menengah atas (negeri dan swasta) yang mengikuti ujian nasional materi ekonomi Se-Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang diakses melalui Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Laporan Hasil Ujian Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil ujian nasional materi ekonomi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dalam 3 tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019 termasuk dalam kategori kurang. Di tingkat Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan hasil ujian nasional ekonomi termasuk dalam kategori cukup. dan di tingkat Satuan Pendidikan Negeri dan Swasta di Kalimantan Selatan termasuk kategori baik. Capaian nilai tertinggi secara umum adalah materi Konsep Ekonomi, Manajemen Perekonomian Nasional dan Internasional serta Akuntansi Perusahaan Jasa. Capaian Nilai terendah adalah materi Akuntansi Perusahaan Dagang. Sehingga diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memberikan penugasan yang berhubungan dengan materi tersebut.

**Kata kunci:** Daya serap, Ujian Nasional, Materi Ekonomi.

*Abstract. This research aims to find out the picture of the absorption of high school level economic material (SMA) at the level of South Kalimantan Province, at the City / Regency level, and at the Level of Education Unit. The types of research and methods used are ex post facto and quantitatively descriptive. The study subjects were all high schools (public and private) who took the national examination of economic material in South Kalimantan. Data collection techniques using documentation accessed through the Education Assessment Center of the Ministry of Education and Culture on National Exam Results Report. The results showed that the results of national examinations of economic materials at the level of South Kalimantan Province in the last 3 years, namely the 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019 study years were included in the lack of theory. At the city/regency level of Se-South Kalimantan, the results of the national economic examination fall into the category of sufficient. and at the level of The State and Private Education Unit in South Kalimantan belongs to the good category. The highest value achievements in general are the material Concepts of Economics, National and International Economic Management and Accounting of Service Companies. The lowest value achievement is the Accounting materials of Trading Companies. So it is expected that teachers can improve the competence of learners in giving assignments related to the material.*

**Keywords:** Absorption, National Exam, Economic Materials.

## PENDAHULUAN

Daya serap adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu untuk bertindak dalam menyerap pelajaran. Daya serap berasal dari kata “daya” kemampuan dan “serap” yang berarti mengambil. Jadi daya serap dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk memahami materi yang di terima dengan benar. Daya serap menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mata pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. (Prasetyo, 2018)

Pada diri peserta didik terdiri berbagai daya serap belajar antara lain: daya mengingat, berpikir, merasakan, kemauan dan sebagainya. Daya serap belajar berkembang dengan baik jika dilatih dan diajarkan, kurangnya daya serap belajar di sekolah dikarenakan kebiasaan dalam belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan peserta didik, akan menyebabkan minat dan motivasinya semakin pudar. Sehingga dalam belajar ada keterpaksaan yang tidak diinginkan oleh peserta didik yang mengakibatkan proses belajar mengajar tidak optimal. Daya serap erat kaitannya dengan kesulitan belajar peserta didik. Peserta didik yang tingkat daya serapnya rendah akan sulit dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu (Najahah, 2015). Pengukuran daya serap belajar peserta didik sama dengan alat untuk penilaian keberhasilan belajar mengajar, tes hasil belajar atau tes prestasi belajar adalah tes yang mengukur pengetahuan yang dimiliki seseorang akibat adanya program pendidikan maupun program pelatihan (Alfirani, 2016). Ada 3 jenis tes prestasi belajar yaitu:

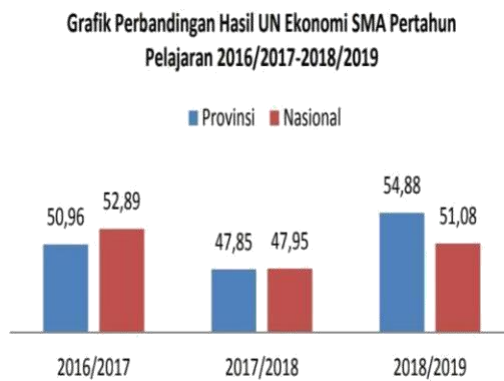
- (1) Tes Formatif, (2) Tes Sub-Sumatif,
- (3) Tes Sumatif.

Diakhir tahun ketiga akan dilaksanakan ujian secara nasional untuk menilai peserta didik dan sekolah secara bersama dalam tingkat nasional. ujian nasional merupakan salah satu instrumen evaluasi dalam pendidikan yang sudah terstandarisasi dan bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada akhir pengajaran program pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 3 Tentang UN tahun 2017 pada pasal 1 ayat 4 yakni Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

UN merupakan salah satu bentuk penilaian akhir (*summative assessment*) yang dilaksanakan oleh pemerintah. Penilaian akhir berfungsi untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan tes dalam bentuk lembar soal. Hasil tes dan penilaian dapat dijadikan gambaran keberhasilan pendidikan dan sebagai tolak ukur mutu pendidikan yang paling mudah terlihat hasilnya. (Mulyati & Kartowagiran, 2013)

Ujian nasional SMA jenis mata pelajarannya berbeda-beda sesuai dengan program yang dipilih oleh peserta didik. Mata pelajaran yang diujikan untuk program IPS salah satunya ialah Ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuas kebutuhan manusia. Ilmu ekonomi merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup (Muliansyah, 2016).

Berikut ini grafik capaian Ujian Nasional Materi Ekonomi jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun pelajaran 2016/2017-2018/2019:



**Gambar 1 Grafik Capaian UN Materi Ekonomi SMA**

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Berdasarkan hasil ujian nasional ekonomi pada gambar 1, Rata-rata nilai UN tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan grafik tersebut masih kurang ( $\leq 55$  berdasarkan dari kompetensi lulusan) dan lebih rendah dari pada persentase ditingkat nasional pada tahun pelajaran 2016/2017 - 2017/2018. Namun pada tahun pelajaran 2018/2019 persentase nilai ekonomi di tingkat Provinsi lebih tinggi daripada persentase ditingkat nasional. Di tingkat Provinsi persentase sebesar 54,88% sedangkan di tingkat nasional hanya 51,08%. Kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional masih tergolong rendah. Diketahui (32%) siswa yang mampu menjawab lebih dari setengah soal ujian dengan benar, sedangkan (68%) siswa belum mampu menjawab setengah soal ujian dengan benar (Rian, Almujab, Dina, Fitriani, & Budianto, 2020)

**Tabel 1 Hasil UN Perindikator Materi Ekonomi SMA Provinsi Kalimantan Selatan**

No	Materi yang diuji	Rata-rata nilai ujian		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Konsep Ekonomi	56,22	51,58	62,97
2	Konsep Pembangunan	49,95	44,56	58,71
3	Manajemen Perekonomian Internasional	47,45	44,90	58,96
4	Akuntansi Perusahaan Jasa	48,59	51,42	59,30
5	Akuntansi Perusahaan Dagang	37,82	45,51	36,23

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Berdasarkan hasil ujian nasional ekonomi tingkat SMA Se-Kalimantan Selatan pada tabel 1, dapat disimpulkan sebagian besar materi ekonomi memiliki daya serap yang rendah (< 55 berdasarkan kompetensi kelulusan) terutama pada materi akuntansi perusahaan dagang yang nilai rata-rata pada tahun pelajaran 2016/2017 37,82% dan pada tahun pelajaran 2017/2018 45,51%, sedangkan pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami penurunan menjadi 36,23%. Ini menunjukkan bahwa daya serap siswa terhadap materi yang diujikan secara menyeluruh termasuk dalam kategori kurang (persentase siswa menjawab benar pada tiap materi kurang dari 55%, kecuali materi konsep ekonomi pada tahun pelajaran 2016/2017 dan 2018/2019, materi konsep pembangunan pada tahun pelajaran 2018/2019, dan materi Manajemen Perekonomian Internasional pada tahun pelajaran 2018/2019 yang termasuk dalam kategori cukup). Sebagian besar siswa kesulitan menjawab soal yang berupa konsep, menentukan rumus, dan melakukan perhitungan matematika dibandingkan soal yang mengukur

pengetahuan dan pemahaman (masalah kelangkaan, ketenagakerjaan, inflasi, dan perdagangan internasional) (Pendidik-an, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran daya serap materi ekonomi Se-Kalimantan Selatan serta daya serap perindikatornya dalam tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Kota/Kabupaten dan Satuan

#### Pendidikan. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan subjek penelitian pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Se-Kalimantan Selatan yang mengikuti ujian nasional materi ekonomi. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini secara *cluster sampling* yaitu mengambil wilayah Se-Kalimantan Selatan dengan sampel berdasarkan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, 13 Kota/Kabupaten, dan 155 Satuan Pendidikan (Negeri dan Swasta) pada tahun pelajaran 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019.

Dengan penentuan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* yakni dengan memperhatikan nilai ujian nasional masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang. Metode pengumpulan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kriteria batas kelulusan yang ditetapkan oleh kemdikbud No.5 Tahun 2015 Pasal 6 tingkat pencapaian kompetensi kelulusan sebagai berikut:

Sangat baik	> 85	≤ 100
Baik	> 70	≤ 85
Cukup	> 55	≤ 70
Kurang	≤ 55	

Sumber: (Kemdikbud, 2015)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran daya serap ekonomi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar 2 Capaian Hasil UN Ekonomi Jenjang SMA Provinsi Kalimantan Selatan

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar 2 diperoleh tingkat daya serap ekonomi Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori kurang (nilai UN ≤ 55 berdasarkan tingkat pencapaian kompetensi kelulusan). Capaian nilai ujian ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan tahun pelajaran 2016/2017 dengan nilai rata-rata 50,96. Pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 47,85 dan pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 54,88. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mustikasari, Sajidan, & Karyanto, 2020) yang menyatakan bahwa daya serap UN masih tergolong rendah.

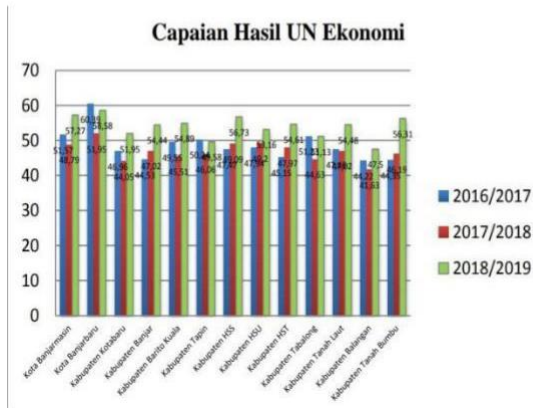


Gambar 3 Indikator Materi Ekonomi Jenjang SMA Provinsi Kalimantan Selatan

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Dengan tingkat daya serap ekonomi permateri tingkat Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa capaian hasil ujian termasuk dalam kategori cukup dan kurang. Capaian nilai tertinggi adalah pada materi Konsep Ekonomi (pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 62,05). Sedangkan, Capaian nilai terendah adalah materi Akuntansi Perusahaan Dagang (pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 36,23). Dengan indikator daya serap terendah adalah indikator menghitung laba kotor perusahaan dagang dengan nilai rata-rata 26,27.

### 1. Gambaran daya serap ekonomi tingkat Kota/Kabupaten

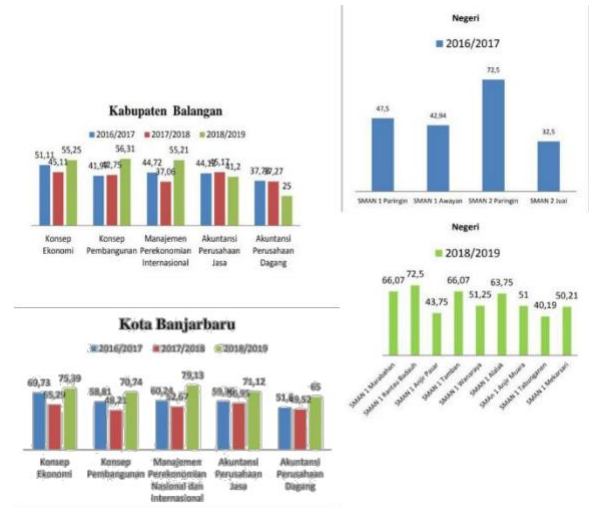


Gambar 4 Capaian Hasil UN Ekonomi Jenjang SMA Tingkat Kota/Kabupaten

Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Pada tingkat Kota/Kabupaten capaian nilai ujian ekonomi yaitu kategori cukup (Nilai UN >55 ≤70) yakni pada tahun pelajaran 2016/2017 di Kota Banjarbaru memperoleh nilai daya serap ekonomi dengan nilai rata-rata 60,39 dan memperoleh nilai kurang (Nilai UN ≤ 55) pada Kabupaten Balangan dengan nilai rata-rata 44,22. Pada tahun Pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai kurang Kabupaten Balangan dengan nilai rata-rata 41,22. Dan pada tahun pelajaran 2018/2019 masih memperoleh nilai kurang (Nilai UN ≤ 55) yang terdapat pada Kabupaten Balangan dengan nilai rata-rata 47,5. Jadi, Kabupaten Balangan memiliki tingkat daya serap rendah pada tahun pelajaran 2017/2018-2018/2019 dari Kota/Ka-bupaten lainnya.

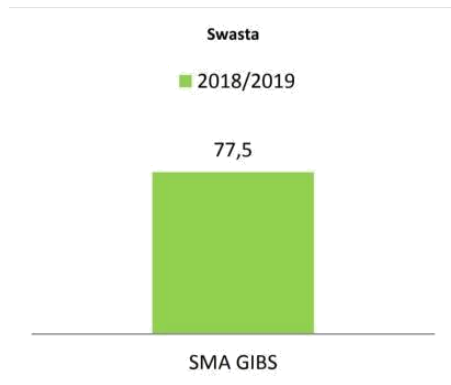
### 3. Gambaran daya serap ekonomi tingkat Satuan Pendidikan (Negeri dan Swasta)



Gambar 6 Capaian Nilai UN Ekonomi Tingkat Satuan Pendidikan Negeri

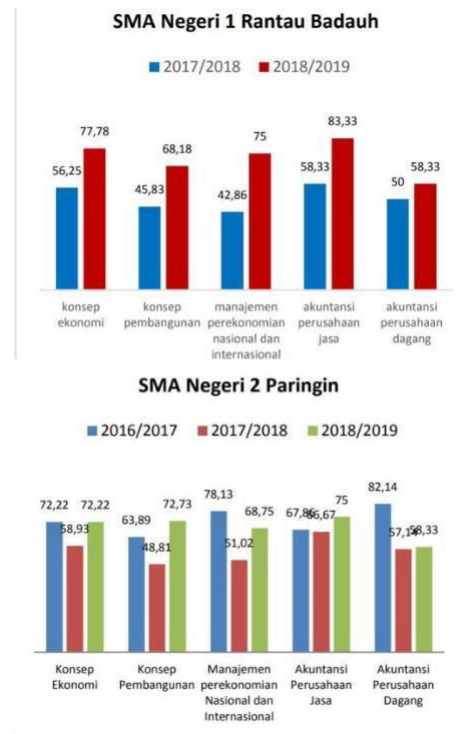
Sumber: (Kemdikbud, 2020)

Dengan Tingkat daya serap ekonomi permateri di tingkat Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa capaian ujiannya termasuk dalam kategori baik dan kurang. Capaian nilai tertinggi adalah pada materi Manajemen perekonomian nasional dan internasional (Kota Banjarbaru pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 79,13). Dan capaian nilai terendah adalah pada materi akuntansi perusahaan dagang (Kabupaten Balangan pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 25,00). Hal ini menunjukkan bahwa materi akuntansi perusahaan dagang merupakan indikator materi tersulit bagi peserta didik di tingkat Kabupaten Balangan. Sejalan dengan penelitian (Mulyati & Kartowagiran, 2013) bahwa materi ekonomi yang memiliki daya serap rendah yaitu tentang akuntansi.



**Gambar 7** Capaian Nilai UN Ekonomi Tingkat Satuan Pendidikan Swasta

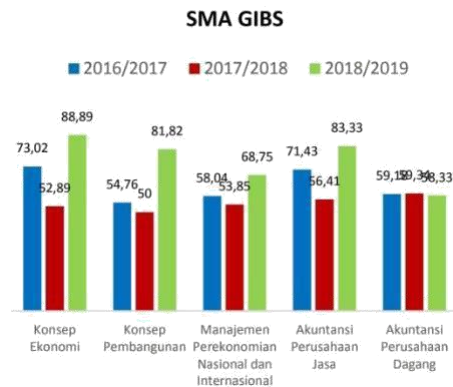
Di tingkat Satuan Pendidikan Se-Kalimantan Selatan tingkat daya serapnya bervariasi, yaitu kategori baik (Nilai UN  $70 \leq 85$ ). Capaian nilai ujian kategori baik pada satuan pendidikan negeri adalah SMAN 2 Paringin (Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan nilai rata-rata 72,50) dan SMAN 1 Rantau Badauh (Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 72,50). Capaian nilai ujian kategori baik pada satuan pendidikan swasta adalah SMA GIBS (Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 77,50). Hal ini sejalan dengan (Anggraini, 2014) yang menyatakan hasil ujian nasional materi ekonomi tingkat SMA perwilayah Banjarmasin tingkat Madya cukup baik. Sebaliknya dalam penelitian (Mulyati, Budi; Kartowagiran, Badrun, 2013) menunjukkan bahwa rata-rata nilai UN ekonomi unuk siswa yang berasal dari dari sekolah negeri lebih terbukti lebih baik dari pada siswa yang berasal dari sekolah swasta.



**Gambar 8** Indikator Materi Ekonomi Tingkat Satuan Pendidikan Negeri

Dengan tingkat daya serap ekonomi permateri tingkat satuan pendidikan negeri menunjukkan capaian hasil ujian nasional termasuk kategori baik dan kurang. Pada SMA Negeri 1 Rantau Badauh capaian nilai tertinggi adalah materi Akuntansi Perusahaan Jasa (pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata daya serap 83,33), sedangkan capaian terendah adalah materi Manajemen Perekonomian Nasional dan Internasional (pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai daya serap 42,86). Dan pada SMA Negeri 2 Paringin capaian nilai tertinggi adalah materi Akuntansi Perusahaan Dagang (pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan nilai rata rata daya derap 82,14), sedangkan capaian nilai terendah adalah materi konsep pembangunan (pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata daya serap 48,81).





**Gambar 9 Indikator Materi Ekonomi Tingkat Satuan Pendidikan Swasta**

Pada tingkat satuan pendidikan swasta capaian nilai tertinggi adalah materi Konsep Ekonomi (pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai daya serap 88,89), sedangkan capaian nilai terendah adalah materi Konsep Pembangunan (pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai daya serap 50). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan, 2019) yang menyatakan ada beberapa indikator yang memiliki kesulitan soal tersulit.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Pada tingkat Provinsi Kalimantan Selatan termasuk dalam kategori kurang. Capaian nilai ujian ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai rata-rata daya serap 54,88.
- Pada tingkat Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan hasil ujian nasional ekonomi termasuk dalam kategori cukup terdapat pada Kota Banjarbaru dengan nilai rata-rata daya serap 60,39.
- Pada tingkat Satuan Pendidikan Se-Kalimantan Selatan tingkat daya serap pada Satuan Pendidikan Negeri termasuk kategori baik pada SMAN 1 Rantau Bedauh dan SMAN 2 Paringin dengan nilai daya serap 72,50. Pada Satuan Pendidikan Swasta

termasuk kategori baik pada SMA GIBS dengan nilai daya serap 77,50.

### Saran

Diharapkan untuk peserta didik meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran ekonomi khususnya materi akuntansi perusahaan dagang dengan cara mencari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan materi serta mengikuti kelas pengayaan atau bimbingan belajar. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk guru ekonomi dengan memberikan materi dan dukungan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik khususnya materi ekonomi berupa akuntansi perusahaan dagang mengenai menghitung laba kotor perusahaan dagang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfirani, A. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Dan Implementasi*. Padang: Sukabina Press.
- Anggraini, M. D. (2014). *Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional Ekonomi SMA di Kotamadya Banjarmasin*.
- Kemdikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI*. Retrieved 01 14, 2022, from Kriteria Kelulusan Peserta Didik: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/un/2015/Permendikbud5-2015KriteriaKelulusanPesertaDidikUN.pdf>



Kemdikbud. (2020). *Laporan Hasil Ujian Nasional*. Retrieved 20, 2021, from Hasil UN:  
<https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>

*Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa

Kurniawan, N. (2019). Analisis Hasil Ujian Nasional Pelajaran Matematika Tingkat Madrasah Tsanawiah Di Kabupaten Sidoarjo. *Universitas Negeri Sunan Ampel*

Muliansyah. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 Pada MataPelajaran Ekonomi. *UNTAN*.

Mulyati, B., & Kartowagiran, B. (2013). Analisis Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Di Kota Serang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.

Mustikasari, I., Sajidan, & Karyanto, P. (2020). Analisis Daya Serap UN Siswa SMP ditinjau Dari Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan IPA*.

Najahah. (2015). Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, P. P. (2019). *Laporan Hasil Ujian*. Retrieved 20, 2021, from [hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id)

Prasetyo. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Sentolo. *Jurnal Daya Serap Siswa*.

Rian, D., Almujab, S., Dina, A., Fitriani, & Budianto, R. (2020). Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal*